

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PESERTA DIDIK KELAS IV SD N PLOMPONG 01 TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



DI SUSUN OLEH :

NAMA : BADIATUL USWAH

NIM : 2301070042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

TAHUN 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA PESERTA DIDIK KELAS IV SD N PLOMPONG 01
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Diajukan oleh:

BADIATUL USWAH

NIM. 2301070042

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal: 27 Desember 2024

Pembimbing 1



Sri Suwartini, S.Pd.,M.Pd

NIK. 690516367

Pembimbing 2

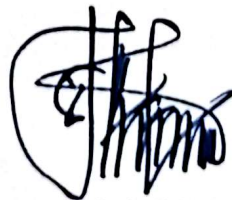


Putri Zudhah Ferryka, S.Pd.,M.Pd

NIK. 690516636

Mengetahui,

Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Sri Suwartini, S.Pd.,M.Pd

NIK. 690516367

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA PESERTA DIDIK KELAS IV SD N PLOMPONG 01
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Diajukan oleh
BADIATUL USWAH
NIM. 2301070042

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 30...Desember 2024

Ketua

Prof. Dr. Drs. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris

Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd
NIK. 690516369

Penguji I

Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd

NIK. 690516367

Penguji II

Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd

NIK. 690516636

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Drs. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Badiatul Uswah
NIM : 2301070042
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas IV SD N Plompong 01 Tahun Pelajaran 2024/2025” adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda situasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Klaten, 27 Desember 2024


Badiatul Uswah

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kekuatan, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Kedua Orang Tua Tercinta**

Ayah dan Ibu yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasiku. Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti sepanjang perjalanan hidupku. Segala pencapaian ini adalah hasil dari pengorbanan dan kasih sayang yang kalian curahkan tanpa batas.

2. **Keluarga Besar**

Suami, anak-anak, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam setiap langkahku. Kehadiran kalian menjadikan hidup ini penuh warna dan makna.

3. **Para Pendidik dan Pembimbing**

Bapak/Ibu pendidik yang telah dengan sabar memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi sepanjang proses pembelajaran ini. Ilmu dan pengalaman yang diberikan menjadi bekal berharga bagi masa depanku.

4. **Sahabat dan Rekan Seperjuangan**

Kepada teman-teman yang selalu hadir dalam suka dan duka, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan dukungan yang telah diberikan. Perjalanan ini menjadi lebih bermakna karena adanya kalian di sisiku.

5. **Almamater Tercinta**

Kampus yang menjadi tempat menimba ilmu, menempa diri, dan mengembangkan potensi. Semoga apa yang telah aku capai dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Semoga karya ini dapat bermanfaat dan menjadi bagian kecil dari upaya menciptakan dunia yang lebih baik.

MOTTO

Selama Ada Niat dan Keyakinan Semua Akan Jadi Mungkin.

Jika kita memiliki ambisi yang kuat untuk menggapai impian dan cita-cita walaupun dirasa sangat sulit itu tidak masalah selama masih ada niat dan keyakinan untuk mewujudkannya. Kita harus yakin dan optimis bahwa apa yang diusahakan akan tercapai.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas IV SD N Plompong 01 Tahun Pelajaran 2024/2025 ” dapat diselesaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari, banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Sri Suwartini, S.Pd.,M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pembimbing I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah memberikan saran-saran dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Kepala Sekolah, Guru dan Peserta didik SD Negeri Plompong 01 yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.
7. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu segala kritikan dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRAC	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Definisi Oprasional.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30

F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
H. Teknik Analisi Data.....	35
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A.Deskripsi Data.....	38
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan.....	51
BAB V_SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....25

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban dan Skor Instrumen	32
Tabel 4. 1 sebelum penerapan model PBL	76
Tabel 4. 2 Perhitungan untuk mencari mean	77
Tabel 4. 3 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pre-test.....	78
Tabel 4. 4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Pretest	79
Tabel 4. 5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila.....	80
Tabel 4. 6 Perhitungan untuk mencari mean nilai post-test	81
Tabel 4. 7 Tingkat penguasaan materi Post-test	82
Tabel 4. 8. Deskripsi ketuntasan hasil belajar Pendidikan Pancasila	83
Tabel 4. 9. Hasil tes setelah Pro Test	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Keterangan Penelitian.....	62
Lampiran. 2 Kisi-kisi observasi.....	63
Lampiran. 3 Observasi peserta didik	64
Lampiran. 4 Kisi-kisi tes dan kunci jawaban	68
Lampiran. 5 Soal tes	72
Lampiran. 6 Dokumentasi	85

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA PESERTA DIDIK KELAS IV SD N PLOMPONG
01 TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

BADIATUL USWAH
2301070042

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma Klaten

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD N Plompong 01 tahun pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD N Plompong 01 tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 39 peserta didik. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dan pembelajaran PBL. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif dan kualitatif dari hasil belajar dan hasil observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD N Plompong 01, penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terbukti mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara signifikan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Model PBL yang melibatkan peserta didik dalam proses pemecahan masalah nyata memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pengaruh hasil belajar terlihat dari rata-rata nilai post-test peserta didik yang mencapai 88,84, jauh lebih tinggi dibandingkan nilai pretest sebesar 63,33. Selain itu, pengaruh ketuntasan belajar peserta didik juga berubah dari 61,53% menjadi 89,74%, menunjukkan efektivitas penerapan model ini.

Kata Kunci : PBL, Pendidikan Pancasila, Hasil belajar.

**THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL ON
PANCASILA EDUCATION LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN
GRADE IV OF SDN PLOMPONG 01 IN THE ACADEMIC YEAR OF
2024/2025**

BADIATUL USWAH

2301070042

Teacher Education Elementary School, Widya Dharma University Klaten

ABSTRAC

This study was conducted with the aim of determining the effect of the Problem Based Learning learning model on the learning outcomes of Pancasila Education of grade IV students of SD N Plompong 01 in the 2024/2025 academic year. The type of research used is quantitative research. The subjects of this study were grade IV students of SD N Plompong 01 in the 2024/2025 academic year totaling 39 students. The objects in this study were student learning outcomes and PBL learning. The data collection techniques used were observation, tests and documentation. And the data analysis techniques used were quantitative and qualitative descriptive of learning outcomes and observation results.

Based on the results of research conducted in grade IV of SD N Plompong 01, the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model has been proven to be able to significantly influence student learning outcomes in the Pancasila Education subject. The PBL model that involves students in the process of solving real problems provides a more meaningful, interesting, and relevant learning experience to everyday life. The influencement in learning outcomes can be seen from the average post-test score of students which reached 88.84, much higher than the pre-test score of 63.33. In addition, the level of student learning completion also changed from 61.53% to 89.74%, indicating the effectiveness of implementing this model.

Keywords: PBL, Pancasila Education, Learning outcomes

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan intelektual generasi muda. Di Indonesia, pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membangun individu yang berdaya saing dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Salah satu mata pelajaran yang dirancang untuk mewujudkan tujuan ini adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar bangsa seperti kejujuran, gotong royong, tanggung jawab, dan keadilan sejak dini (Kemendikbud, 2021).

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah metode pengajaran yang kurang inovatif. Pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (teacher-centered) masih banyak digunakan, di mana guru mendominasi aktivitas pembelajaran melalui ceramah, sementara peserta didik hanya berperan sebagai pendengar pasif. Menurut Sudrajat (2021), pendekatan ini sering kali membuat peserta didik kehilangan minat belajar, sehingga hasil belajar tidak optimal. Selain itu, materi Pendidikan Pancasila yang cenderung abstrak, seperti nilai keadilan, tanggung jawab, dan gotong royong, sulit dipahami peserta didik jika tidak disampaikan melalui pendekatan yang melibatkan mereka secara aktif (Putri & Santoso, 2022).

Pendidikan Pancasila sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Sudrajat (2021) menunjukkan bahwa metode pengajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) sering kali membuat peserta didik pasif dan kurang termotivasi untuk belajar. Akibatnya, pemahaman peserta didik terhadap materi menjadi rendah. Hal ini juga didukung oleh Putri & Santoso (2022), yang menemukan bahwa peserta didik di sekolah dasar cenderung mengalami kesulitan memahami konsep abstrak jika pembelajaran tidak melibatkan mereka secara aktif.

Salah satu model yang telah terbukti efektif adalah *Problem Based Learning* (PBL). PBL adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered*), di mana peserta didik diberikan masalah nyata untuk dipecahkan melalui proses diskusi dan kolaborasi. Di Indonesia, penelitian oleh Haryono (2023) menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat mempengaruhi keterlibatan peserta didik hingga 80% dibandingkan dengan metode ceramah. Peserta didik juga mampu memahami konsep abstrak dengan lebih baik karena mereka belajar melalui pengalaman langsung dan pemecahan masalah.

Penelitian lain oleh Wulandari et al. (2024) menyebutkan bahwa PBL tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar, tetapi juga membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam materi Pendidikan Pancasila. Model ini memungkinkan peserta didik untuk memahami konsep melalui konteks yang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih bermakna. Selain itu, Hidayat & Ramadhani (2023) menemukan

bahwa PBL dapat berpengaruh kepada kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain, yang sejalan dengan tujuan Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter bangsa.

Menjawab tantangan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya mempengaruhi hasil belajar peserta didik, tetapi juga melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang menjanjikan adalah *Problem Based Learning (PBL)*. PBL menempatkan masalah sebagai pusat pembelajaran untuk mendorong peserta didik berpikir kritis, kolaboratif, dan mandiri. Penelitian oleh Haryono (2023) menunjukkan bahwa penerapan PBL dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik hingga 75% lebih baik dibandingkan metode ceramah. Selain itu, Wulandari et al. (2024) menemukan bahwa PBL membantu peserta didik memahami nilai-nilai abstrak dengan lebih baik melalui pemecahan masalah kontekstual.

Wawancara dengan guru kelas IV SD N Plompong 01 menyebutkan, rendahnya efektivitas pembelajaran konvensional juga terlihat dari hasil belajar peserta didik. Data awal dari SD N Plompong 01 menunjukkan bahwa sekitar 60% peserta didik kelas IV tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tahun pelajaran 2024/2025. Guru di sekolah tersebut mengakui bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ini masih rendah, terutama karena metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Menurut Sukirman (2022), metode pembelajaran yang tidak relevan dengan kebutuhan

peserta didik abad ke-21 dapat berdampak negatif pada motivasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi.

SDN Plompong 01, sebagai salah satu sekolah dasar di Kabupaten Brebes, menghadapi tantangan serupa dalam pengaruh kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, observasi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Diharapkan observasi ini dapat memberikan solusi praktis dan menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

A. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya partisipasi aktif peserta didik.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik.
3. Kesulitan dalam memahami konsep nilai-nilai Pancasila, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan gotong royong.
4. Metode pembelajaran yang kurang menarik.
5. Kurangnya penerapan model pembelajaran inovatif.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, penulis memfokuskan penelitian pada Hasil belajar yang belum maksimal, karena kurangnya penerapan model pembelajaran inovatif peserta didik di kelas IV SD N Plompong 01.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD N Plompong 01 tahun pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD N Plompong 01 tahun pelajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya terkait efektivitas model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
 - b. Menambah wawasan ilmiah mengenai penerapan model pembelajaran yang inovatif untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai karakter.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru: memberikan panduan bagi guru dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* sebagai alternatif untuk pengaruh dan keterlibatan peserta didik dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

- b. Bagi Peserta didik: berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam memahami konsep abstrak, berpikir kritis, dan bekerja sama melalui proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.
- c. Bagi Sekolah: menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan inovasi pembelajaran untuk mempengaruhi mutu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.
- d. Bagi Peneliti Lain: memberikan referensi bagi pengamatan lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam berbagai mata pelajaran atau konteks pendidikan lainnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil hipotesis penelitian yang diterima dari prestasi-prestasi penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan. Maka hipotesis penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu terbukti terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Plompong 01 Tahun Pelajaran 2024/2025.

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD N Plompong 01, terbukti mampu merubah hasil belajar peserta didik secara signifikan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Model PBL yang melibatkan peserta didik dalam proses pemecahan masalah nyata memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Model PBL Secara Konsisten

Pendidik disarankan untuk menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) secara konsisten dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila maupun mata pelajaran lain yang relevan. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar sekaligus menanamkan nilai-nilai penting

pada peserta didik. Namun, pendidik juga perlu melakukan penyesuaian terhadap karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah agar pembelajaran berjalan optimal.

1. Peningkatan Kompetensi Pendidik

Untuk mengimplementasikan PBL dengan baik, pendidik perlu dibekali dengan pemahaman mendalam tentang model pembelajaran ini. Oleh karena itu, sekolah atau pihak terkait dapat menyelenggarakan pelatihan dan workshop.

2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung

Agar proses pembelajaran berbasis PBL berjalan lancar, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti bahan ajar, media pembelajaran, serta fasilitas teknologi informasi yang memadai. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan keterlibatan peserta didik dalam proses pemecahan masalah.

3. Pengembangan Materi Kontekstual

Disarankan agar materi yang digunakan dalam model PBL lebih mengacu pada permasalahan nyata yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, sekaligus meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

4. Penguatan Kolaborasi Antara Pendidik dan Orang Tua

Kerja sama antara pendidik dan orang tua perlu ditingkatkan untuk memastikan pembelajaran berbasis PBL tidak hanya berdampak di kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Orang tua dapat mendukung dengan memperkuat nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga.

5. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Model PBL perlu dievaluasi secara rutin untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Masukan dari peserta didik, pendidik, dan pihak lain yang terlibat dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menghubungkan Teori dengan Praktik Peserta didik*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, & Jurotun. (2021). *Problem Based Learning sebagai Pendekatan Pembelajaran Kontekstual*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika PRISMA.
- Fathurrahman, F., Susanto, H., Yuliantri, R. D. A., & Abbas, E. W. (2022). Analisis pembelajaran kooperatif dalam penerapan blended learning masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 733-739.
- Gramedia. (2023). *Problem Based Learning: Pengertian dan Langkah Penerapan*. Artikel Literasi Gramedia.com. Diakses dari gramedia.com.
- Haryono, T. (2023). "Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik SD." *Jurnal Edukasi Modern*, 15(3), 78-89.
- Hendriana, H. (2020). *Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Konteks Pendidikan*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika PRISMA
- Hidayat, R., & Ramadhani, F. (2023). "Peningkatan Kemampuan Kolaborasi Peserta didik melalui Problem Based Learning." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 45-58.
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khakim, N., & Santi, N. M. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI I DKI Jaya*. *Jurnal Citizenship Virtues*,
- Mahanal, M. (2022). *Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan pada Peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*,

- Mita Chairunnisa Rahman. 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Peserta didik Di Sekolah Dasar*. S. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia
- Nada Yumna Hanifah. 2024. *Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Putri, R., & Santoso, B. (2022). "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik melalui Model Pembelajaran Kontekstual." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 10(1), 32-40.
- Prosiding SNPE. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Ekonomi.
- Rusman, 2015, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung: Rajawali Pers, hlm. 189
- Saeful, A. (2022). *Pengaruh PBL terhadap Penguasaan Materi Peserta didik pada Pembelajaran Sains*. *Jurnal Pendidikan Sains*
- Sanjaya, 2016, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, hlm. 107
- Sudrajat, A. (2021). "Pengaruh Metode Pembelajaran Inovatif terhadap Partisipasi Aktif Peserta didik di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 45-53.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, M. (2022). "Relevansi Model Pembelajaran dengan Kebutuhan Peserta didik Abad 21." *Jurnal Inovasi Pendidikan Indonesia*, 9(3), 50-65.
- Suprijono, A. (2018). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, H., & Wulandari, E. (2023). *Hasil Belajar Pendidikan Pancasila: Pendekatan, Evaluasi, dan Implementasi dalam Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Pancasila*,
- Suyanto, S. (2021). *Implementasi Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta didik*. *Jurnal Pendidikan dan Pembentukan Karakter*

- Trianto. (2019). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Winkel, W. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis dan Sistematis Peserta didik*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*
- Wulandari, A., Santika, R., & Prasetyo, F. (2024). "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 101-115.
- Zakiyyah Rosyidah Mudma'inatul Janah. 2023. Pengaruh Penggunaan Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Profil Pelajar Pancasila Kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi: Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta
- Zubaidah, S. (2021). *Manfaat Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Peserta didik*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*